

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

SENIN KLIWON

11 OKTOBER 2021 (4 MULUD 1955 / TAHUN LXXVII NO 15)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN



Presiden Jokowi dan Menko Perekonomian Airlangga Hartarto berdialog dengan seorang pedagang di Malioboro.

MENKO AIRLANGGA DAMPINGI PRESIDEN JOKOWI MEMULAI PROGRAM BT-PKLW 19.360 PKL dan Pemilik Warung di DIY Terima Bantuan Tunai

YOGYA (KR) - Sebanyak 19.360 pedagang kakilima (PKL) dan pemilik warung di DIY menerima Bantuan Tunai untuk Pedagang Kakilima dan Warung (BT-PKLW). Masing-masing penerima mendapat bantuan uang tunai sebesar Rp 1,2 juta. Dari jumlah penerima itu, bantuan sudah tersalurkan kepada 7.341 PKL dan pemilik warung, atau sudah mencapai 39,68 persen. Sedangkan untuk wilayah Kota Yogyakarta, dari total 4.974 data penerima BT-PKLW,

bantuan yang sudah tersalurkan kepada 963 PKL dan pemilik warung, atau sudah mencapai 21,40 persen. Presiden Joko Widodo didampingi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, saat memulai menyalurkan BT-PKLW di kawasan Malioboro, Sabtu (9/10), berharap Program BT-PKLW benar-benar bermanfaat untuk membantu para PKL dan pemilik warung guna mulai bangkit kembali setelah sekian lama terkena dampak pandemi Covid-19.

Dengan telah dimulainya penyaluran program bantuan tunai melalui Program BT-PKLW untuk 1 juta PKL dan pemilik warung ini, secara bersamaan telah dilakukan penyaluran di 141 kabupaten/kota di seluruh Indonesia, yang dilakukan oleh TNI dan Polri, yaitu melalui Polres dan Kodim yang dilakukan oleh Babinsa dan Bhabinkamtibmas, dengan menggunakan sistem aplikasi yang sudah disiapkan oleh TNI dan Polri guna menjaga akuntabilitas dan tata kelola yang baik atas program ini.

* Bersambung hal 7 kol 5

Perolehan Medali Sementara PON XX Papua 2021

No	Provinsi	Emas	Perak	Perunggu	Total
1.	Jabar	83	66	73	222
2.	Jatim	73	62	56	191
3.	DKI Jakarta	70	59	71	200
4.	Papua	61	33	61	155
5.	Jateng	18	32	37	87
6.	Bali	16	13	24	53
7.	Riau	14	17	15	46
8.	Kaltim	11	24	29	64
9.	NTB	8	6	4	18
10.	Lampung	8	5	5	18
14.	DIY	6	10	14	30

Sumber: Website PON XX Papua, Minggu (10/10), sampai pukul 19.00 WIB. (RAR/ARKO)

Analisis KR Kesehatan Jiwa
 Nurul Lathiffah MPsi

HARI kesehatan mental sedunia (*world mental health day*) yang diperingati setiap 10 Oktober memberikan ruang diskusi mendalam tentang pentingnya layanan kesehatan jiwa yang inklusif dan setara. Pada masa pandemi, kesehatan jiwa merupakan pembahasan yang urgen. Terjadi peningkatan kasus depresi dan ansietas (baca: gangguan kecemasan) selama pandemi. Deng (2020) merilis data, terdapat lebih dari 60% pasien covid mengalami gejala depresi dengan lebih dari 40% disertai ide bunuh diri. Sekitar 32,6% - 45% penduduk yang terpapar covid mengalami gangguan depresi, sementara 10,5 - 26,8% penyintas covid mengalami gangguan depresi.

Selain merupakan dampak lanjutan dari pandemi, gangguan kesehatan jiwa juga bersumber dari berbagai faktor personal, sosial, dan spiritualitas. Tanpa pandemi pun, prevalensi gangguan kejiwaan sudah cukup tinggi. Prevalensi gangguan kesehatan jiwa di pedesaan lebih tinggi dibandingkan di kota. Dalam kultur masyarakat desa, kesadaran untuk membawa penderita ke layanan kesehatan pun masih sangat minim. Hal ini dipengaruhi layanan kesehatan jiwa yang jauh, kesulitan akses dan mobilitas, serta minimnya tenaga pendamping kesehatan jiwa.

Saat ini 75% - 95% orang dengan gangguan jiwa di negara berpenghasilan rendah dan menengah tidak dapat mengakses layanan kesehatan jiwa. Kurangnya investasi pada kesehatan jiwa, stigma dan diskriminasi juga berkontribusi pada kesenjangan pengobatan (Munthe, 2021).

* Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Sabat
 Senin, 11 Oktober 2021

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:29	14:31	17:36	18:45	04:02

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
 Bersama Kita Melawan Virus Korona
 Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081.2296.0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
		Melalui Transfer	
1097	Hamba Allah		496.548.00
	JUMLAH		Rp 496.548.00
	s/d 09 Okt 2021		Rp 511,169,694.00
	s/d 10 Okt 2021		Rp 511,666,242.00

(Lima ratus sebelas juta enam ratus enam puluh enam ribu dua ratus empat puluh dua rupiah)
 (Siapa menyusul?)

Tak Hanya Kucuran Modal Pelaku Usaha Butuh Pelonggaran PPKM

YOGYA (KR) - Para pelaku usaha, termasuk yang bersentuhan dengan aktivitas pariwisata, membutuhkan pelonggaran dari Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Pelonggaran tersebut dengan konsekuen penerapan protokol kesehatan secara sadar dan terpenuhinya capaian vaksinasi Covid-19.

"Jadi tidak semata bantuan modal untuk pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), tetapi jika ingin berkembang usahanya, dan terjadi peningkatan konsumsi masyarakat, pelonggaran sangat dibutuhkan," ungkap Peneliti Senior Institute of Public Policy and Economic Studies (Inspect),

Ahmad Ma'ruf kepada KR, Minggu (10/10) ketika ditanyakan strategi yang tepat untuk memulihkan kembali ekonomi masyarakat saat kondisi penyebaran Covid-19 telah melandai.

Menurut Ma'ruf, saat ini memang belum terjadi pelonggaran lagi PPKM. Namun demikian, diharapkan pelonggaran tersebut bisa dilakukan, dengan berkurangnya penyebaran Covid-19 dan juga peningkatan vaksinasi warga di DIY.

Selain itu, diharapkan masyarakat semakin sadar terhadap kesehatan, sehingga tidak muncul kasus baru Covid-19. Karena kesadaran warga menjadi kunci dari kebangkitan.

"Sehingga ketika dilonggarkan, maka kesempatan bagus untuk memulihkan ekonomi masyarakat. Meningkatnya konsumsi akibat pelonggaran, sebetulnya jauh lebih diharapkan masyarakat, ketimbang tambahan modal yang pada akhirnya berpotensi dihabiskan untuk konsumsi rumah tangga karena tergerusnya modal karena tidak ada aktivitas perdagangan akibat pengetatan," ujarnya.

Karena itu, strategi kucuran modal usaha dalam jumlah besar yang bertujuan sebagai investasi usaha, akan efektif jika dikurangkan saat aktivitas usaha mulai bangkit. Yakni setelah dilonggarkan PPKM.

"Kegiatan usaha menjadi lebih leluasa bergerak, sehingga modal pun bisa diputar lebih leluasa," ujar Ma'ruf yang juga pengajar Fakultas Ekonomi UMY.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Dedy Pranowo Eryono berpendapat dengan desakan dilonggarkannya PPKM dengan tetap mengedepankan penegakan protokol kesehatan. Bagi dunia perhotelan dan restoran, pengetatan berarti usaha tidak bisa berjalan apa-apa, karena tamu yang datang minim sekali. "Kita berharap pemerintah dapat menurunkan level PPKM DIY. Dan kemudian tempat wisata mulai dibuka kembali," ujar Dedy. (Jon)-f

VOLI PASIR PUTRI RAIH PERAK

Target Emas DIY Kembali Lepas

JAYAPURA (KR) - Kontingen DIY kembali harus rela melepas bidikan medali emasnya di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021. Setelah sepatu roda, panahan, dan balap motor, kini giliran cabor andalan bola voli pasir yang belum berhasil mewujudkan target untuk meraih medali emas dari tim putrinya.

Bermain di GOR Bola Voli Pasir, Koya Koso, Kota Jayapura, Minggu (10/10), tim DIY 1 yang diperkuat Maria Dwiningtyas dan Yokebed Purari Eka Setyaningrum, harus mengakui ketangguhan tim NTB 1 yang diperkuat Desi Ratnasari dan Allysa Mutakhara. Dalam pertandingan yang disaksikan langsung Wakil Gubernur DIY, Sri Paduka Paku Alam X, tim DIY harus menyerah 1-2.

Pada set pertama, tim DIY 1 yang tampil penuh semangat, gagal bermain maksimal dan harus menyerah 17-21. Tak ingin kalah mudah, tim DIY 1 bangkit dan menguasai jalannya babak kedua hingga akhirnya menyudahi perlawanan tim NTB 1 dengan skor 21-17. Sa-

yangnya, di set ketiga atau penentuan, faktor kelelahan membuat tim DIY kurang berkembang.

Sempat tertinggal 8-12, tim DIY 1 berhasil mengejar ketertinggalan dengan semangat pantang menyerah hingga 11-12 untuk tetap menjaga peluangnya menjadi juara. Namun, upaya tersebut gagal berujung manis setelah tim NTB menuntaskan laga dengan skor 15-13, sekali-

gus memastikan raih medali emas.

Kegagalan tim putri DIY 1 meraih emas ini sekaligus menghentikan tradisi medali emas PON bagi DIY dari cabor bola voli pasir yang sudah berlangsung cukup lama dan terakhir diraih pada PON XIX Jawa Barat 2016 silam. Pasalnya, di kelompok putra yang laga akhirnya akan digelar, Senin (11/10), tim DIY sudah

gugur di babak semifinal. Sementara itu, kegagalan tim DIY 1 merebut medali emas, juga diikuti tim DIY 2 yang gagal merebut medali perunggu. Dalam laga perebutan peringkat ketiga di tempat yang sama, tim DIY 2 yang bermaterikan Sari Hartati dan Bernadetta Shella harus takluk 1-2 (21-16, 9-21, 9-15) dari tim Jatim, Diva Rista dan Nur Atika.

Atas hasil ini, Pelatih dan mental mereka bagus, tapi kita juga tidak mudah melepas laga tadi. Terbukti, kami mampu membuat laga berjalan ketat dan mereka baru bisa meraih emas dengan selisih sangat tipis di set ketiga 13-15," ujar Danang. * Bersambung hal 7 kol 5



Pemain DIY Maria Dwiningtyas dan Yokebed Purari Eka Setyaningrum jatuh bangun saat melawan NTB pada final bola voli pasir putri PON XX Papua 2021 dan meraih medali perak.

RS HAPPY LAND MEDICAL CENTRE melayani **YOGA PRENATAL**
 Jadwal: Senin (16.00 - 17.00), Kamis (09.00 - 10.00)
 Pendaftaran: 0811-8550-060

RS PKU Bantul KONSULTASI DOKTER ONLINE
 Pendaftaran: 08123 638 678

Tingkatkan Imun dengan Konsumsi Buah-buahan

DATA KASUS COVID-19 Minggu 10 Oktober 2021

1. Nasional:	2. DIY:
Positif: 4.227.932 (+894)	Positif: 155.291 (+36)
Sembuh: 4.060.851 (+1.584)	Sembuh: 149.141 (+75)
Meninggal: 142.651 (+39)	Meninggal: 5.217 (+2)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Itra)

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● KETIKA sedang tidak ada acara, saya melihat proses pembangunan Masjid Al Islam Playen Gunungkidul. Saya mengambil gambar kemudian saya unggah di HP dan saya komentari, "Masih butuh uluran dari Dermawan". Baru 10 menit, ada dua dermawan dari Yogya membantu Rp 3 juta dan dari Kuningan Rp 2,5 juta. Alhamdulillah, maturnuwun. (Tulus Ds, Jalan Manthous Playen, Gunungkidul)-f

UNTUK memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui e-mail: www.naskahkr@gmail.com atau WA 0895-6394-11000, ditulis Naskah SST.